

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian dan Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media dalam artian luas ialah alat peraga atau alat bantu mengajar, arti lain dari media adalah kombinasi alat (*hardware*) dalam pembelajaran dengan bahan (*software*).²⁵ Beberapa istilah kata media sering dihubungkan dengan kata *art* yang mana menurut Webster yaitu mengartikan sebagai suatu keterampilan atau skill yang diperoleh dari pengalaman, studi, obeservasi kemudian dihubungkan dengan pendidikan dan pembelajaran dalam bentuk teknologi yang praktis.²⁶ Sedangkan dalam istilah Arab media sering dikenal dengan (الوسائل) yang berarti alat bantu atau peraga guna mempermudah suatu kegiatan.²⁷ Maka alat yang digunakan dalam mepermudah penyampaian informasi disebut media.

Jika dihubungkan dengan kata pembelajaran maka pengertian media pembelajaran ialah sesuatu yang digunakan agar penyampaian materi pembelajaran lebih mudah, baik secara formal dan informal atau didalam kelas dan diluar kelas, istilah media pembelajaran dalam bahasa Arab yaitu *wasal'idhah* merupakan media atau alat bantu guna mempermudah kegiatan pembelajaran.²⁸

Terdapat macam-macam media pembelajaran khusus pada materi bahasa Arab, terdapat bentuk alat yang dapat menyampaikan pesan serta merangsang pembelajaran dalam belajar. Bentuk-bentuk

²⁵ Zainab Aqib, *Model-Model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, Cet. V, (Bandung: Yrama Widya, 2015), hal. 50

²⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Edisi Revisi, (Kota Depok: RajaGrafindo Persada, 2015), hal. 4

²⁷ *Ibid*, hal. 6

²⁸ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 224

tersebut berupa alat cetak, visual, dan audio visual.²⁹ Ditinjau dari segi penggunaan jenis media pembelajaran diindikasikan menjadi tiga macam: media pandang (visual) ialah alat yang digunakan untuk menumbuhkan minat siswa dengan menghubungkan antara materi pelajaran dengan dunia nyata. Media dengar (audio) ialah alat dengan memanfaatkan pendengaran dalam memahami materi. Media dengar-pandang (audio-visual) ialah seperangkat peralatan yang digunakan dalam pembelajaran berupa audio dan video seperti LCD, internet, dan lain-lain.³⁰

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Terdapat beberapa fungsi dari media pembelajaran selain sebagai alat bantu pembelajaran:³¹

- 1) Mengatasi keterbatasan pengalaman siswa, pengalaman diperoleh dari media yang disampaikan pendidikan.
- 2) Melampaui batasan ruang kelas, maksudnya ialah ruang kelas dapat dijangkau atau diketahui siswa lewat media tanpa perlu keluar dari kelas.
- 3) Menanamkan konsep dasar yang benar dan konkrit.
- 4) mengadakan interaksi langsung antara siswa dengan lingkungannya.
- 5) meningkatkan motivasi serta merangsang peserta didik dalam belajar
- 6) Memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam memahami suatu pelajaran.
- 7) Menghasilkan keseragaman pengamatan.

²⁹ Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009), hal. 4

³⁰ Wakhidati Nurrohman Putri, *Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah*, Jurnal Lisania: Journal of Arabic Education and Literatre, Vol. 1, No. 1 (2017), hal. 6

³¹ Azhari, *Peran Media Pendidikan dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Madrasah*, Jurnal Ilmiah Didaktika, Vol. 16, No. 1 (2015) , hal. 49

Berdasarkan fungsi di atas, maka manfaat dari media pembelajaran digolongkan dalam dua bentuk, yaitu manfaat media pembelajaran secara umum dan sesuai dengan jenis media. Berikut ini manfaat umum media pembelajaran:³²

- 1) Efisiensi waktu dan tenaga.
- 2) Menanamkan sikap positif dalam materi dan proses pembelajarannya.
- 3) Meningkatkan kualitas belajar.
- 4) Proses pembelajaran lebih interaksi.
- 5) Belajar dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.
- 6) Penyeragaman penyampaian materi.
- 7) Pembelajaran lebih jelas juga menarik
- 8) Meningkatkan peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Berikut manfaat dari media:³³

- 1) Memunculkan persamaan pengalaman, dan persepsi peserta dalam sikap yang berbeda.
- 2) Kejadian masa lalu atau objek yang kompleks.
- 3) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra.
- 4) Objek bisa besar atau kecil.
- 5) Mengatasi sikap pasif peserta.
- 6) Konsep bisa sempit maupun luas
- 7) Memperjelas penyampaian pesan (tidak verbalis).
- 8) Gerak bisa lambat ataupun cepat

³² Zainab Aqib, *Model-Model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, Cet. V, (Bandung: Yrama Widya, 2015), hal. 51

³³ *Ibid*, hal. 51

2. Media Visual

a. Pengertian Media Visual

Media ialah alat bantu dalam pembelajaran dan visual adalah sesuatu yang bisa diperoleh dengan pandangan, jika dihubungkan media visual adalah proses penyampaian materi yang disampaikan dari satu pikiran ke pikiran yang lain melalui media penglihatan, agar merangsang pikiran, perasaan dan minat serta perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran.³⁴ Dalam penggunaan media visual tingkat keberhasilan ditentukan dengan memperhatikan kualitas dan efektivitas bahan-bahan visual dan grafik yang disajikan, hal tersebut dapat dicapai dengan mengorganisasikan dan mengatur gagasan yang timbul, merencanakan dengan teliti, dan menggunakan teknik visualisasi objek, konsep, informasi, dan situasi.

b. Macam-Macam Media Visual

Terdapat banyak macam media visual, media tersebut dapat diperoleh dari teknologi terkini, dari peralatan sekitar, dan bahkan dari alam sendiri. Sehingga dapat diperoleh dikelompokkan jenis media visual sebagai berikut:³⁵

- 1) Gambar atau foto ialah alat visual yang sangat efektif karena dapat divisualkan secara konkret dan realistik baik dalam bentuk lukisan, alam, atau dari teknologi terkini.
- 2) *Chart* atau bagan ialah media pembelajaran yang disajikan secara diagramatik menggunakan simbol visual guna memperoleh informasi yang menunjukkan peningkatan objek, ide, dan lambang dari sudut waktu.
- 3) Grafik adalah tabel sederhana yang disusun sesuai prinsip matematika menggunakan data berupa angka.

³⁴ Nurotun Mumtahanah, *Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran PAI*, Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman, Vol. 4 No 1, (2014), hal. 97

³⁵ *Ibid*, hal. 98-101

- 4) Peta atau globe ialah penyajian materi dengan menunjukkan data-data lokasi secara konkret dan tepat.

c. Manfaat Media Visual

Media visual adalah satu dari dua jenis media pembelajaran untuk menunjang dan mendorong prestasi belajar siswa yang sering digunakan dalam pembelajaran. Manfaat media visual tergantung dari jenis alat yang digunakan, terdapat manfaat media secara umum ialah:³⁶

- 1) Materi pembelajaran dapat dipahami dengan mudah.
- 2) Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, dan media pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan kenyataan.
- 3) Proses pembelajaran akan lebih menarik bagi peserta didik.
- 4) Murid akan mudah melakukan aktivitas, dikarenakan murid harus mengamati, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain sebagainya.

d. Kelebihan dan Kekurangan Media Visual

Penyusunan media visual diperlukan berbagai jenis bahan yang berguna untuk menyampaikan informasi dan materi dengan baik. Bahan-bahan tersebut terkadang mudah ditemui dan sebaliknya, hal ini menunjukkan bahwa terdapat kelebihan dan kekurangan media visual yang perlu diperhatikan oleh pengajar, yaitu:

Kelebihan Media Visual:³⁷

- 1) Gambar dapat disajikan sesuai dengan kebutuhan siswa.
- 2) Segala peralatan kelas dapat digunakan sebagai media visual.
- 3) Bentuk dari media visual dapat berwarna-warni
- 4) Keaktifan siswa lebih dibutuhkan dalam pembelajaran.
- 5) Media yang digunakan bisa dipakai secara terus menerus
- 6) Menyampaikan pesan-pesan dalam waktu singkat.

³⁶ *Ibid*, hal. 98

³⁷ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, Cet 16, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), hal. 63

Selain kelebihan terdapat kekurangannya, yaitu:³⁸

- 1) Memerlukan banyak alat, khusus jika media berupa teknologi.
- 2) Diperlukannya perencanaan yang matang dalam pembuatan serta penyajian media.

e. Prinsip-Prinsip Media Visual

Dalam penataan atau penyusunan media visual perlu diperhatikan prinsip-prinsip tertentu dalam mendesain media visual dengan memperhatikan unsurnya berupa bentuk media, garisnya, ruang, tekstur, dan warna media.³⁹ Prinsip-prinsip tersebut ialah kesederhanaan, keterpaduan, penekanan, dan keseimbangan.⁴⁰

- 1) Kesederhanaan ialah penyampaian informasi yang banyak harus ditampilkan lebih sedikit baik berupa gambar, teks, atau yang lainnya sehingga mempermudah siswa dalam memahami.
- 2) Keterpaduan ialah media yang digunakan memiliki hubungan dengan apa yang terjadi di kenyataan.
- 3) Penekanan ialah penyusunan media harus memperhatikan satu unsur media sebagai titik tekan atau ciri media yang akan digunakan, contohnya gambar: memperhatikan warnanya.
- 4) Keseimbangan ialah harus ada hubungan antara bentuk dan pola dengan media yang digunakan

f. Kriteria Pemilihan Media Visual

Media visual ialah alat yang digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar. Pemilihan media harus dilakukan dengan

³⁸ *Ibid*, hal. 64

³⁹ Tejo Nurseto, *Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik*, Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 8 Nomor 1, April (2011), hal. 24

⁴⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Edisi Revisi, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2015), hal. 103

cermat dan tepat. Oleh karena itu, terdapat pertimbangan yang digunakan dalam pemilihan media visual, yaitu:⁴¹

- 1) Aspek materi dalam pembelajaran.
- 2) Hasil yang dicapai harus seimbang dengan biaya yang dikeluarkan.
- 3) Kondisi dan situasi siswa dari segi subjek belajar berupa umur siswa, intelegensi, budaya, dan lingkungan.
- 4) Media yang dipilih hendak menunjang tujuan pembelajaran yang ditentukan.
- 5) Apa yang disampaikan kepada siswa dapat dijelaskan secara tepat dan berhasil.
- 6) Ketersediaan media telah disiapkan oleh sekolah atau lembaga pendidikan.

3. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Menurut ahli bahasa merupakan sistem suara yang terdiri dari simbol-simbol yang digunakan oleh kelompok atau seseorang untuk bertukar pikiran atau informasi.⁴²

Makna Arab ialah sekelompok orang yang bertempat tinggal dan berasal dari jazirah Arab.⁴³ Jika dihubungkan bahasa Arab merupakan sistem suara atau kumpulan simbol-simbol yang dikemukakan oleh orang Arab atau kelompok Arab untuk bertukar pikiran dan informasi. Sedangkan makna pembelajaran ialah cara menjadikan makhluk hidup belajar.⁴⁴ Istilah lain pembelajaran bahasa Arab adalah

⁴¹ Nurotun Mumtahanah, *Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran PAI*, Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman, Vol. 4 No 1, (2014), hal. 103

⁴² Acep Hermawan, *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*, , hal. 8

⁴³ <https://kbbi.web.id/Arab>, diakses pada hari Jum'at, 22 Maret 2019 pukul 09.19 WIB

⁴⁴ <https://kbbi.web.id/ajar> diakses pada hari Jum'at, 22 Maret 2019 pukul 09.40 WIB

proses kegiatan yang telah direncanakan dalam mempelajari bahasa Arab bagi masyarakat non Arab.⁴⁵

Pengukuran keberhasilan pembelajaran bahasa Arab dapat diketahui dari empat aspek kemampuan siswa, yaitu kemampuan berbicara (*Kalam*), kemampuan mendengar (*Istima'*), kemampuan menulis (*Kitabah*), kemampuan membaca (*qiroah*).⁴⁶ Keberhasilan tersebut dapat diwujudkan dengan menentukan teknik yang cocok sesuai dengan tujuan yang diinginkan.⁴⁷

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan alat komunikatif bagi para penuturnya. Maka pembelajaran bahasa Arab memiliki tujuan tertentu untuk dipelajari, yaitu:⁴⁸

- 1) Menanamkan kesadaran terkait pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa Asing untuk menjadi alat utama belajar.
- 2) Mengembangkan pemahaman bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala.
- 3) Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab baik lisan maupun tulisan yang mencakup empat kemampuan: *Mendengar, berbicara, menulis, membaca*.⁴⁹
- 4) Untuk merencanakan sistem pembelajaran yang efektif.

⁴⁵ Nandang Sarip Hidayat, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*, Jurnal Pemikiran Islam; Vol. 37, No. 1 Januari-Juni (2012), hal. 84

⁴⁶ دحية مسقن، دور اللغة العربية في عصر العولمة وتطبيقاتها في تطوير العلوم، مجلّة إزدهار، العدد ٠١، الرقم ٠١ (٢٠١٨) ص. ٥٢

⁴⁷ هاشم أشعري وعمار زين الدين، تعليم اللغة العربية في المعهد السلفي والمعهد الحديث نماذجاً، مجلّة إزدهار، العدد ٠١، الرقم ٠٢، (٢٠١٨) ص. ١٧٣

⁴⁸ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (jakarta: Bumi Aksara, 2013) hal. 75

⁴⁹ Dudung Hamdun, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*, FENOMENA: Volume 8, No 1, (2016), hal. 47

4. Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab

a. Langkah-Langkah Penggunaan Media Visual

Media visual ialah alat yang dapat dipandang, dan penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab dengan memberikan gambar, video, dan sebagainya.⁵⁰ Berikut langkah-langkah penggunaan media visual:⁵¹

- 1) Menganalisis pokok pembahasan.
- 2) Mempersiapkan bahan-bahan yang digunakan untuk media visual
- 3) Memberi tugas siswa untuk menyiapkan bahan-bahan yang dipakai untuk media jika dibutuhkan.
- 4) Dalam pembelajaran guru menampilkan media dengan jelas agar siswa mampu memahaminya.
- 5) Guru meminta siswa untuk mengomentari media tersebut sesuai dengan materi.
- 6) Guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media yang sudah disiapkan.

b. Evaluasi Media Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Evaluasi ialah penilaian terhadap sesuatu,⁵² dalam evaluasi pembelajaran terdapat dua aspek yang harus diperhatikan ialah aspek bukti-bukti empiris mengenai hasil belajar siswa dan aspek bukti-bukti yang menunjukkan seberapa besar pengaruh media terhadap hasil belajar siswa.⁵³ Dua aspek tersebut menjelaskan bahwa media merupakan alat untuk mengevaluasi pembelajaran, jika media mengevaluasi pembelajaran tentulah media pembelajaran perlu dievaluasi khusus dalam pembelajaran bahasa Arab.

⁵⁰ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hal. 141

⁵¹ Nurotun Mumtahanah, *Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran PAI*, , hal. 54

⁵² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 1

⁵³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hal. 217

Menurut walker dan Hess terdapat terdapat hal-hal yang harus diperhatikan untuk mengevaluasi media pembelajaran, evaluasi dinilai berdasarkan tiga kriteria:⁵⁴

- 1) Kualitas isi serta tujuan media harus memperhatikan:kepentingan, ketepatan, kelengkapan, keseimbangan, minat/perhatian, keadilan dan kesesuaian dengan situasi siswa.
- 2) Kualitas instruksional meliputi : memberikan kesempatan belajar, memberikan bantuan belajar, kualitas memotivasi, fleksibilitas instruksional, hubungan dengan program pembelajaran, kualitas sosial interaksi, tes dan penilaian, dapat memberikan dampak bagi siswa, guru dan pembelajaran.
- 3) Kualitas teknis meliputi: keterbacaan, mudah digunakan, kualitas tampilan/tayangan, penanganan jawaban, program, serta pendokumentasian.

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti telah memperoleh beberapa penelitian terdahulu baik dari skripsi atau pun jurnal penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. “Pengaruh Penggunaan Media Visual terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin”, Skripsi oleh Husnul Khatimah (1201291055) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Universitas Keguruan Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Kesimpulan skripsi ini ialah proses belajar peserta didik menggunakan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin mendapat kualifikasi amat baik dengan perolehan nilai rata-rata 88,54, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan dalam penggunaan dengan memperhatikan perhitungan uji U pada penilaian proses Z_{hitung} kurang dari Z_{tabel} dengan angka $-67,67 \leq -1,96$ dan pada penilaian

⁵⁴ *Ibid*, hal. 219

hasil belajar Z_{hitung} kurang dari $-Z_{tabel}$ dengan angka $-3,03 \leq -1,96$. Penelitian yang dilakukan oleh Husnul Khatimah memiliki kesamaan yaitu mencari pengaruh media visual terhadap hasil belajar bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya ialah tempat penelitian, subjek, dan analisis data.

2. Jurnal Educate, Vol. 1 No. 1 tahun 2016 oleh Syarifuddin dan Muadip Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ibn Khaldun Bogor dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio-Visual terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X Bahasa SMA Al-Ashriyyah Nurul Iman Parung-Bogor, dalam penelitian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media audio-visual terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa kelas X Bahasa SMA al-Ashriyyah Nurul Iman Parung-Bogor sangat efektif, hal ini didasari atas perhitungan statistik dengan teknik komparatif menggunakan t-test, yang mana hasil pengujian hipotesis diperoleh t hitung sebesar 4,2, sedangkan t tabel sebesar 2,069, maka t hitung $>$ t tabel yang menunjukkan pembelajaran menggunakan media audio-visual lebih efektif. Penelitian yang dilakukan oleh Syarifuddin dan Muadip memiliki kesamaan yaitu menggunakan metode kuantitatif. Adapun perbedaannya ialah tempat penelitian, subjek, tahun penelitian, dan analisis data.
3. Jurnal Islamic Review Vol. V No. 2 Oktober 2016 oleh Nur Hadi peneliti Universitas Islam Negeri Walisongo dan Ruqoyyah Asna Rafi’ah Alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Pesantren Mathali’ul Falah Pati Jawa Tengah dengan judul “Pembelajaran Media Audio-Visual terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTS Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2015/2016”. Peneliti menyimpulkan adanya korelasi positif dan signifikan antara variabel X dengan variabel Y hal ini diperoleh hasil perhitungan uji

analisis data yang mana $r_{xy} = 0,61$ dan nilai $t = 4,75$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,75 > 2,02$). Kesamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif dan analisis data korelasi product moment. Perbedaannya ialah tempat penelitian, subjek, tahun dan variabel X.

